

Development of an Integrated Science Module of the Quran on the Subject Material of the Human Circulation System to Grow Religious Attitude of Students of Class VIII MTS

Rosita Maulidan¹, Adi Fadli², Mukminah^{3*}

Universitas Islam Negeri Mataram

Corresponding Author: Mukminah mien_mukminah@uinmataram.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Science Module, Integrated Quran, Religious Attitudes

Received : 2 May

Revised : 18 May

Accepted: 19 June

©2023 Maulidan, Fadli, Mukminah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to determine the validity, response of students and know the integrated science module the human circulatory system as it relates to the Qur'an can foster religious attitudes of class VIII MTs. Development research using the Four D model developed by Thiagrajan. The findings of this research demonstrated that the integrated science module of the Qur'an on the subject matter of the human circulatory system obtained a percentage result of 73% from material experts with the "valid" category, The percentage result from media experts was 75% using the "valid" category, and integration experts (religion) obtained 92% of respondents rated it as "very valid.". The response of students to the integrated science module of the Quran on the subject matter of the human circulatory system obtained a percentage of 89% "religious"

Pengembangan Modul IPA Terpadu Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Sistem Peredaran Manusia untuk Menumbuhkan Sikap Religius Siswa Kelas VIII MTS

Rosita Maulidan^{1*}, Adi Fadli², Mukminah³

Universitas Islam Negeri Mataram

Corresponding Author: Mukminah mien_mukminah@uinmataram.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Modul IPA, Alquran Terpadu, Sikap Keagamaan

Received : 2 May

Revised : 18 May

Accepted: 19 June

©2023 Maulidan, Fadli, Mukminah:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas, respon siswa dan mengetahui modul IPA terpadu sistem peredaran darah manusia yang berkaitan dengan Al-Qur'an dapat menumbuhkan sikap religius siswa kelas VIII MTs. Penelitian pengembangan menggunakan model Four D yang dikembangkan oleh Thiagrajan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul IPA terpadu Al-Qur'an pada materi pokok sistem peredaran darah manusia memperoleh hasil persentase sebesar 73% dari ahli materi dengan kategori "valid", hasil persentase ahli media sebesar 75 % menggunakan kategori "valid", dan ahli integrasi (agama) memperoleh 92% responden menilai "sangat valid,". Respon siswa terhadap modul IPA terpadu Al Quran pada materi sistem peredaran darah manusia diperoleh persentase 89% "religius"

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki agar mendapatkan hasil yang baik. Dalam perspektif Islam selain Setiap muslim memiliki kewajiban untuk mencari ilmu. Allah SWT. juga menjanjikan kepada ummatnya akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu. Sebagaimana firman Allah dalam QS At-Taubah 9: 122 disebutkan :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿122﴾

Artinya: *Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka Dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya .*

Adapun salah satu diantara mata pelajaran pada lembaga pendidikan yang harus dipelajari oleh peserta didik adalah Sains atau ilmu alam (IPA). Biasanya, IPA disebut sebagai pendidikan sains, yang merupakan mayoritas dari kurikulum Indonesia dan berlaku di seluruh jenjang pendidikan. Di era 4.0 pendidikan di Indonesia ini sudah menggunakan kurikulum 2013. Namun disisi lain ada beberapa hal yang kurang dalam dalam kurikulum tersebut yaitu, kurangnya kesesuaian kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan kurikulum yang diajarkan dan buku teks yang digunakan, kurangnya kemampuan pendidik dalam mengimbangi perubahan kurikulum dan menyesuaikan dengan buku teks yang akan diajarkan kepada peserta didik. Salah satu bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar yaitu penggunaan modul. Modul memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Selain itu, modul dibuat sebagai sarana pembelajaran yang dapat digunakan di kelas maupun secara mandiri.

Dengan demikian pembelajaran IPA di lembaga pendidikan, kedudukannya perlu dikawal dengan nilai-nilai agama juga. Karena pada dasarnya Al-Quran Islam dan sains terkait erat; ini dikenal sebagai integrasi gagasan Islam dan sains. Selain itu, mengintegrasikan nilai-nilai Al-Quran dalam materi ajar tidak akan mengurangi kualitas tingkat ilmiah dari sains itu sendiri, bahkan dapat menjadi upaya yang tepat karena mengembalikan bersatunya syariat dan hakikat.

TINJAUAN PUSTAKA

Modul

Modul adalah sebuah buku ditulis dengan tujuan agar pembaca dapat belajar secara mandiri, baik dengan atau tanpa bantuan guru. Akibatnya, modul harus menggambarkan KD yang akan dicapai siswa, disampaikan dengan menarik, dan didukung oleh gambar.

Penggunaan modul untuk belajar merupakan taktik untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. karena anak-anak tidak terlibat dalam proses pembelajaran ketika itu terjadi. sebagai pencatat ceramah dan hanya sebagai pendengar dari pendidik, melainkan terbentuknyapeserta didik menjadi pelajar yang aktif

Sains (IPA) Terintegrasi Al-Quran

Dalam kaitannya antara Al-Quran dengan sains, kedudukan sains disini sebagai penjelas kebenaran ayat-ayat yang terkandung dalam Al-Quran. Integrasi antara sains dengan Al-Quran, Sedangkan Al-Quran disini berperan sebagai sumber informasi. Seperti ayat 190 surat Ali-Imran yang merupakan firman Allah sebagai berikut:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿190﴾

Artinya: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berakal"

Adapun sebuah ilmu pengetahuan itu sendiri sudah melalui proses-proses tertentu dan dapat dipertanggung jawabkan. Seperti pesan Ilahi dalam QS An-Nahl 16:78, sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿78﴾

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur."

Oleh sebab itu pentingnya implementasi atau integrasi ayat-ayat Al-Quran dalam pembelajaran IPA terhadap peserta didik melalui proses pembelajaran, diharapkan agar menumbuhkan sikap spiritual, memperluas pengetahuan, meningkatkan pemahaman, serta tidak adanya dikotomi antara ilmu pengetahuan terhadap Al-Quran.

Sistem Peredaran Darah

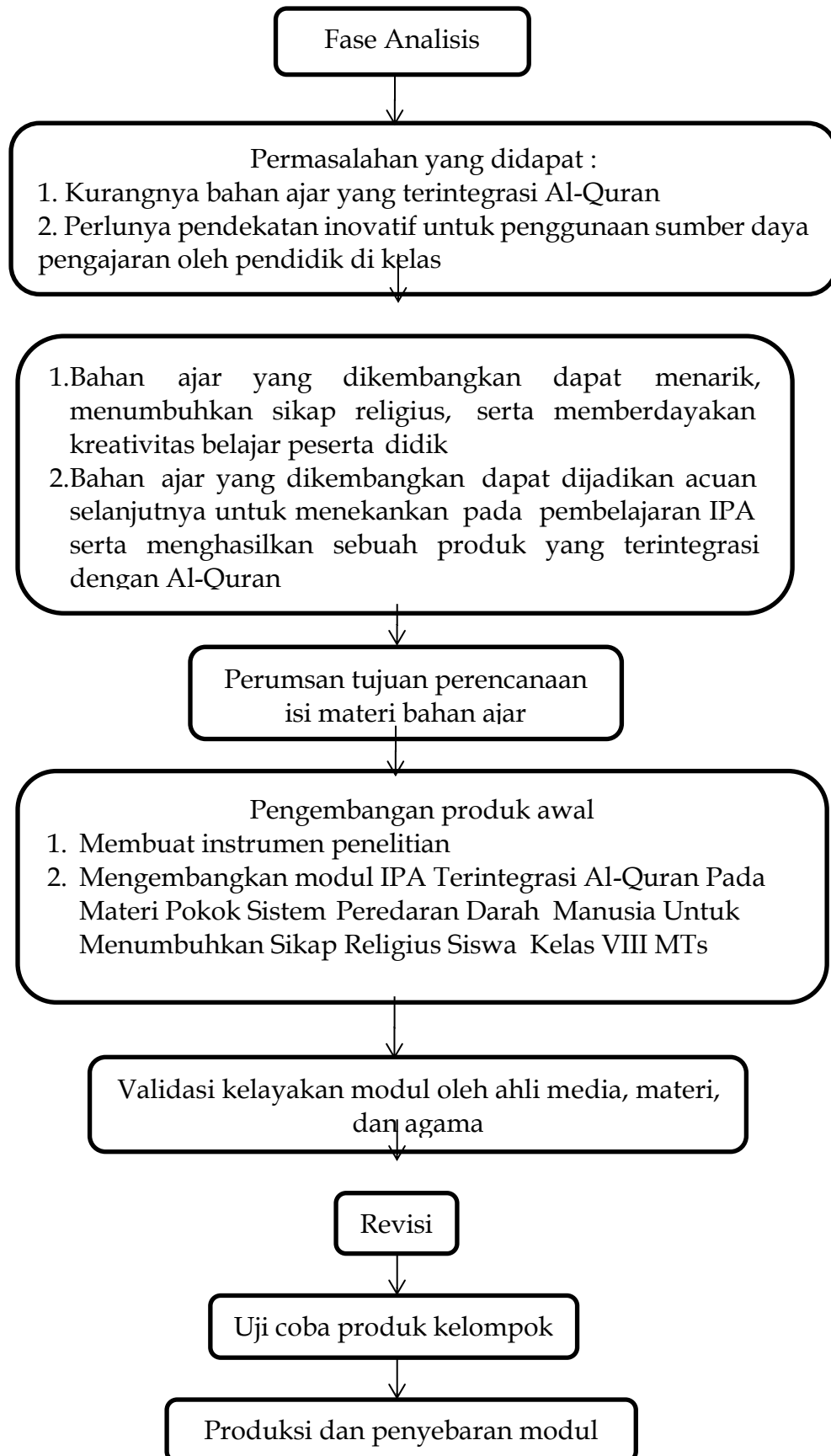
Tugas utama Sistem kardiovaskular, juga disebut sebagai sistem peredaran darah manusia, bertanggung jawab untuk memindahkan oksigen, hormon, dan nutrisi antara sel dan jaringan tubuh. Jantung manusia, arteri Sistem peredaran darah terdiri dari darah dan darah. Darah orang terdiri dari plasma darah, eritrosit (sel darah merah), leukosit (sel darah putih), dan keping darah (trombosit). Sel darah merah mengandung hemoglobin, pigmen protein yang mengikat karbon dioksida dan oksigen. Neutrofil, eosinofil, dan basofil adalah granulosit. Monosit dan limfosit adalah agranulosit membentuk sel darah putih. Pembekuan darah disebabkan oleh trombosit.

Sikap Religius

Kecenderungan yang bertahan lama untuk bertindak menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap orang tertentu dikenal sebagai sikap. Definisi lain dari sikap adalah disposisi yang umumnya konsisten dan gigih untuk bertindak atau menanggapi isu-isu tertentu.

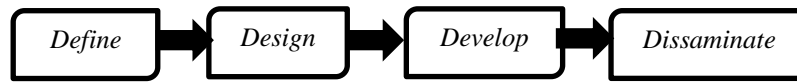
Sebagai seorang hamba yang beriman kepada Tuhannya, ia berusaha untuk dapat mewujudkan atau mengamalkan setiap ajaran agama berdasarkan apa yang ada dalam hatinya. Inilah yang disebut dengan sikap religius, yaitu suatu kondisi seseorang yang setiap aktivitasnya selalu terikat dengan agama.

Kerangka Teoretik



Gambar 1. Bagan Kerangka Teoritik

Model 4-D ini dapat memudahkan peneliti dalam pembuatan modul IPA terintegrasi Al-Quran. Selain itu, langkah-langkah pada model 4-D ini terperinci dan termasuk sederhana serta mudah diikuti prosedur pengembangannya oleh peneliti. Gambar 2. berikut merupakan alur model pengembangan 4-D oleh Thiagarajan.



Gambar 2. Alur Pengembangan 4-D Thiagarajan

Penjelasan dari tahap-tahap model 4-D, sebagai berikut:

- a) Pendefinisian (*Define*), pada tahap ini dilakukan analisis untuk menentukan tujuan pembelajaran dan bahasan materi yang akan dikembangkan.
- b) Perancangan (*Design*), pada tahap ini bertujuan untuk merancang prototype (model) perangkat pembelajaran yang meliputi pemilihan media, pemilihan format, dan desain dasar adalah tiga langkah.
- c) Pengembangan (*Develop*), pada Tahapan ini dilakukan dalam dua bagian, meliputi pengujian alat bantu pembelajaran dan validasi ahli.
- d) Penyebaran (*dissamenate*) yaitu tahap terakhir dalam proses. pengembangan produk yang telah diperoleh nilai positif dari tenaga ahli serta melalui tes

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R & D). Adapun model pengembangan produk yang akan digunakan adalah model 4-D. Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan dan menghasilkan produk berupa bahan ajar modul IPA terintegrasi Al-Quran yang menarik, praktis, dan efektif. Model pengembangan ini dipilih karena pada tahapan pengembangannya yang sederhana, sistematis, terperinci, mudah dilaksanakan, serta sesuai dipakai dalam pengembangan bahan ajar berupa modul IPA terintegrasi Al-Quran ini.

HASIL PENELITIAN

1. *Define* (Pendefinisian)

Pada tahap analisis ini akan diuraikan pembahasan tentang analisis kurikulum, analisis kebutuhan peserta didik. Tahap ini terdiri dari langkah-langkah berikut:

a. Analisis Kurikulum

Tahap analisis kurikulum ini merupakan tahap untuk menentukan kompetensi dasar serta konsep materi yang akan digunakan untuk menyusun modul yang akan dibuat oleh peneliti.

b. Analisis Peserta Didik

Tujuan analisis siswa adalah untuk mempelajari atau mengamati sifat-sifat siswa, termasuk kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotor mereka. Sehingga bahan ajar dapat dibuat dengan menggunakan hasil analisis sebagai contoh. Peneliti akan lebih mudah membangun atau mengembangkan media pembelajaran atau materi yang sesuai dengan karakteristik siswa dengan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang fitur-fiturnya. Hal ini akan memungkinkan peneliti untuk mengkonstruksi media pembelajaran yang cocok untuk siswa. Tujuan pembelajaran

Analisis tujuan pembelajaran ini berorientasi pada Kompetensi Dasar (KD), dan indikator yang telah ditetapkan.

c. Analisis tugas

Langkah analisis tugas adalah dimana kompetensi yang perlu dikuasai siswa diidentifikasi. Hal ini dilakukan untuk memutuskan apa yang akan dicakup dalam isi modul.

2. *Design* (Perancangan)

Setelah tahap perencanaan, tahap perancangan selesai guna mengumpulkan data dan temuan analisis kebutuhan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Peneliti telah mulai merancang produk modular pada saat ini dikembangkan serta terdapat Beberapa tindakan diambil selama fase desain. Modul IPA terintegrasi Al-Quran berisi literatur tentang sistem peredaran darah manusia yang lengkap.

3. *Develop* (Pengembangan)

Setelah perakitan produk, langkah pengembangan saat ini berfungsi sebagai tahap validasi. awal guna mendapatkan dan menghasilkan produk yang valid untuk digunakan nantinya sebagai sarana media pembelajaran ataupun bahan ajar peserta didik yang layak. Validasi modul ini dilakukan oleh para ahli validasi dibidangnya. Untuk menghitung persentase hasil penilaian modul yang telah dilakukan oleh validator ahli perhitungan berbasis rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

$\sum X$ = Nilai semua tanggapan dari responden

$\sum X_1$ = Jumlah Nilai ideal

Tabel 1. Kriteria Kevalidan

Presentase (%)	Keterangan
80-100	Sangat valid (tidak revisi)
61-80	Valid (tidak revisi)
41-60	Cukup valid (revisi)
21-40	Kurang valid (revisi)
0-20	Sangat tidak valid (revisi)

Tabel 2. Hasil Kelayakan dari Validitor Modul

Validator	Nilai Rata-rata	Keterangan/Kriteria
Ahli materi	73%	Valid
Ahli media	75%	Valid
Ahli agama	92%	Sangat valid

Berdasarkan Hasil validasi oleh ahli antara lain ahli media mendapat skor rata-rata 75%, dengan kategori valid dan ahli materi mendapat nilai rata-rata 73%. dan dari ahli agama mendapatkan skor penilaian dengan rata-rata 92%. Dari hasil penilaian tersebut, sehingga , modul IPA terintegrasi Al-Quran dapat diakui sebagai cocok untuk digunakan oleh siswa.

4. *Implementation (Implementasi)*

Uji coba ini dilakukan dengan memperkenalkan produk bahan ajar berupa modul terintegrasi Pembahasan Al-Qur'an tentang sistem peredaran darah pada manusia ini diikuti dengan menyebarkan angket guna untuk mendapatkan respon dari peserta didik. Dalam percobaan yang dijalankan siswa ini yang berjumlah 11 orang.

Tabel 3. Data Hasil Penilaian Angket Sikap Religius Peserta Didik

Peserta didik	Jumlah skor	Skor maksimum	Persentase	Kriteria
1	48	60	80%	Religius
2	53	60	88,33%	Religius
3	55	60	92%	Sangat religius
4	55	60	92%	Sangat religius
5	56	60	93,33%	Sangat religius
6	55	60	82%	Religius
7	53	60	88,33%	Religius
8	52	60	87%	Religius
9	54	60	90%	Religius
10	56	60	93,33%	Sangat religius

11	49	60	82%	Religius
	586	660	89%	Religius
Jumlah				

Berdasarkan tabel 2 diatas, hasil data penilaian angket sikap religius yang dilakukan oleh peserta didik diperoleh hasil dengan kriteria "Religius". Sehingga penggunaan modul IPA terintegrasi Pembahasan Al-Qur'an tentang komponen sistem peredaran darah manusia dapat membantu siswa kelas VIII MTs mengembangkan sikap yang lebih religius.

PEMBAHASAN

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan barang baru dan penyempurnaan barang yang sudah ada dengan menggunakan proses yang terkendali. dengan menggunakan model pengembangan 4D yang dibuat oleh Thiagarajan (1974) untuk melakukan pengembangan.

Pengembangan modul ini dimulai dari tahap pertama yaitu *define* (pendefinisian). Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada guru IPA kelas VIII guna Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran IPA, serta untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam hal bahan ajar yang akan dikembangkan dan untuk mengetahui karakteristik peserta didik, Selanjutnya tahap perancangan (*design*) modul IPA terintegrasi Pembahasan Al-Qur'an tentang sistem peredaran darah pada manusia. Pada tahap ini peneliti melakukan perumusan tujuan pebelajaran berdasarkan indikator pembelajaran yang sesuai dengan materi, selanjutnya melakukan penrumusan materi sistem peredaran darah pada manusia yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Tahap ketiga Tahap pengembangan (*develop*) dalam pembuatan modul ini memerlukan proses validasi, revisi serta respon yang dilakukan oleh peserta didik mengenai modul IPA terintegrasi Pembahasan Al-Qur'an tentang sistem peredaran darah pada manusia telah dikembangkan oleh peneliti. Tahap ke empat ini merupakan tahap terakhir dari model 4D yaitu tahap penyebaran (*desamminate*). Peneliti telah menguji produk pada saat ini dengan menggunakan modul bahan ajar yang telah melalui validasi dari dosen validator ahli. Setelah melalui perbaikan dan modul yang dihasilkan dengan kriteria sudah "layak", kemudian peneliti mencetak modul dalam bentuk yang lebih baik dari hasil perbaikan validasi. Setelah melalui uji coba produk, modul yang sudah dicetak jadi kemudian diberikan kepada pihak sekolah guna sebagai referensi bahan ajar tambahan yang dapat digunakan oleh guru serta peserta didik.

Adapun sementara produk sedang divalidasi oleh spesialis material diperoleh skor hasil validasi 73% memenuhi kriteria "valid". Validasi ahli agama mendapat skor 92% pada soal "sangat sulit", sedangkan validasi ahli media mendapat skor 75% di bawah kriteria "valid". Al Quran dan modul IPA dipadukan dalam materi sistem peredaran darah manusia berdasarkan temuan pemeriksaan validator sudah layak di uji cobakan kepada pada peserta didik.

Setelah melakukan validasi produk dan revisi produk berdasarkan rekomendasi dari para ahli sampai mendapatkan hasil bahwa modul IPA terintegrasi Alquran dalam buku teks humaniora penalaran agama sudah layak untuk diujikan kepada siswa secara terbatas. 11 siswa berpartisipasi dalam uji coba kecil untuk menentukan pendapat mereka. mengenai modul yang dikembangkan. Diperoleh hasil analisis data dengan jumlah skor 816 dari jumlah skor maksimal yakni 968 dengan persentase 84,29% dan tercakup dalam persyaratan "sangat layak". Untuk membangun berbagai modul yang sangat menarik yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai perangkat pembelajaran, peneliti menganalisis data angket respon siswa dengan menggunakan kriteria tersebut. peserta didik. Hasil penilaian angket sikap religius yang telah dilakukan oleh Siswa dinilai menggunakan kriteria tersebut, dengan skor rata-rata 89%. "religius". Sehingga modul yang dibuat oleh para ilmuwan bisa menumbuhkan sikap religius peserta didik.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan Modul Sains terjalin dengan Alquran, berdasarkan kajian yang dilakukan oleh para ahli pada materi pokok sistem peredaran darah manusia untuk menumbuhkan sikap religius siswa kelas VIII MTs dinyatakan "valid" dan layak digunakan setelah dilakukan konfirmasi ilmiah, media, dan profesional agama.

Tanggapan siswa terhadap kurikulum IPA Terintegrasi Al-Qur'an yang dikembangkan oleh peneliti untuk mengecualikan siswa MTs kelas VIII dari sistem peredaran darah manusia dan membangun sikap religiusnya memenuhi standar "sangat layak". Hasil evaluasi sikap religius siswa terhadap modul IPA terpadu Al-Quran pada sistem peredaran darah manusia yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai agama pada peserta kelas disajikan dalam bentuk angket. VIII MTs diperoleh hasil dengan kriteria "religius". Peneliti sadar akan kekurangan dari artikel ini, peneliti mengharapkan agar dilakukan penelitian lanjutan untuk menyempurnakan kekurangan dari penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan rekan-rekannya atas bantuannya dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afbriyani Vivi, *Kajian Buku Ajar Siswa dalam Pembelajaran Sains dalam Bentuk Perspektif Integrasi Pembelajaran Sains dan Islam MI*. Jurnal Program Studi PGMI, Vol. 7, Nomor 2, September 2020.
- Ainul Muhammad Yaqin dkk, *Integrasi Ayat-ayat Al-quran dalam Pembelajaran Sains (Biologi) Berdasarkan Pemikiran Ian G. Barbour*. Jurnal Kajian Pendidikan Sains, Vol. 6, Nomor 1, 2020.
- Amir, Mesach Dayunison Parumbuan, *The Development of Teaching Media Video Instructional Book at The Student Courses Technology Education, Faculty of Education University State Makassar*. Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 21, Nomor 2, Desember 2018.
- Angga Benny Permadi dkk, *Pengembangan Modul IPA Berbasis Integrasi Islam dan Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI MIN 2 Mojokerto*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, Nomor 2, Agustus 2018.
- Dwi Anggia Larasati dkk, *Reference Pengembangan E-Modul Terintegrasi Nilai-nilai Islam Pada Materi Sistem Respirasi*. Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi, Vol. 4, Nomor 1, 2020.
- Fajrian Ria Rizqy Ana, *Pengguna Model Four D dalam Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Pada Mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung*. Jurnal Pedagogy, Vol. 5, Nomor 2, 2018.
- Ibrahim Andi dkk, *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Ilham Mohammad Wahyudi, *Implikasi Sikap Religius Peserta Didik Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Bidayah Al-Hidayah*. Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik II Malang, 2020.
- Lasmiyati, dan Idris Harta, *Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 9, Nomor 2, Desember 2014.
- Latifah Sri, dan Ratnasari, *Pengembangan Modul IPA Terpadu Terintegrasi Ayat-ayat Al-quran*. Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika, Vol. 7, Nomor 1, April 2016.
- Magdalena Ina dkk, *Analisis Bahan Ajar*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol. 2, Nomor 2, Juli 2020.
- Nurahman Arip, *Analisis Tingkat Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, Vol. 12, Nomor 2, 2019.

- Okmarisa Happy dkk, *Implementasi Bahan Ajar Kimia Terintegrasi Nilai Spiritual Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berorientasi Kolaboratif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. *Journal Pendidikan Kimia*, Vol. 8, Nomor 2, 2016.
- Oktavia Budhi dkk, *Pengenalan dan Pengembangan E-Modul Bagi Guru-guru Anggota MGMP Kimia dan Biologi Kota Padang Panjang*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, Nomor 2, Jakarta 2010.
- Purnama Indah Sari, *Implementasi Model Dan Kompetensi Kewirausahaan Dosen Terhadap Motivasi Wirausaha Mahasiswa*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 6, Nomor 1, 2018.
- Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Jogjakarta: Peterbilt DIVA Press, 2016).
- Prayitno, T.A, *Pengembangan Petunjuk Praktikum Mikrobiologi Program Studi Pendidikan Biologi*. *Journal Biota*, Vol. 3, Nomor 1.
- Safitri dkk, *Faktor Penting dalam Pemahaman Konsep Siswa SMP: Two-Tier Test Analysis*. *Jurnal Natural Science Educational Research*, Vol. 4, Nomor 1, 2019.
- Orang Tua Dengan Sikap Religius*. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 3, Nomor 2, Juli 2020.
- Subali Muchamad Noto, *Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Smart*. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi*, Vol. 3, Nomor 1, Februari 2014.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Tafsir Al-qurthubi jilid 12, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009).
- Vionica Asendi Fitri dkk, *Studi Deskriptif Peran Dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa Di SDN 82 Kota Bengkulu*. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 3, Nomor. 1, April 2020.
- Wayan I Cong Sujuna, *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, Nomor 1, April 2001.